

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH TINGKAT KEMASAKAN PADA PRODUKSI, MUTU FISIK DAN MUTU FISILOGIS BENIH SORGUM (*Sorghum bicolor* [L.] Moench.) VARIETAS NUMBU DAN SAMURAI 2**

**Oleh**

**IRMA YUNITA SARI**

Sorgum (*Sorghum bicolor*) merupakan tanaman pangan lahan kering yang memiliki potensi besar dikembangkan di Indonesia. Salah satu cara pengembangan sorgum yaitu penyediaan benih bermutu dan penggunaan varietas unggul. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh varietas dan tingkat kemasakan pada produksi, mutu fisik, dan mutu fisiologis benih sorgum, telah dilaksanakan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman Universitas Lampung dari September 2015 hingga Januari 2016. Penelitian ini dirancang dengan perlakuan faktorial (2x4) disusun dalam *Split-plot Design* dalam 3 blok sebagai ulangan, Petak utama yaitu varietas (V) terdiri dari Numbu dan Samurai-2 dan Tingkat kemasakan (T) adalah 29 HSB, 33 HSB, 37 HSB, dan 41 HSB sebagai anak petak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas berpengaruh pada mutu fisik benih dan mutu fisiologis benih dan tidak berpengaruh pada produksi benih. Tingkat kemasakan benih yang berbeda, 29, 33, 37 dan 41 HSB tidak menyebabkan perbedaan produksi, mutu fisik dan mutu fisiologis benih sorgum.

Kata kunci : Sorgum, varietas, tingkat kemasakan, mutu benih, produksi.